
Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

I Gede Cahyadi Putra*, Ida Ayu Ratih Manuari dan Ni Kadek Dewi Puspayanti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali-Indonesia
gdcayadi@unmas.ac.id*, ratih.manuari@unmas.ac.id, dewipuspayanti08@gmail.com

How to cite (in APA style):

Putra, I. G. C., Manuari, I. A. R., & Puspayanti, N. K. D. (2022). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 21 (1), pp.105-118. <https://doi.org/10.22225/we.21.1.2022.105-118>

Abstract

This study aims to examine and obtain empirical evidence of the effect of corporate governance on firm value through profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2020, totaling 195 companies. The sample in this study were 40 companies which were determined based on purposive sampling technique. The analytical technique used is partial least square (PLS). The results show that corporate governance and profitability have a positive and significant effect on firm value. Corporate governance has a positive and significant effect on profitability. Corporate governance has an indirect effect by having a positive and significant influence on firm value through profitability.

Keywords: *corporate governance; company value and profitability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris dari pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020 yang berjumlah 195 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan yang ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah *partial least square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate governance* dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. *Corporate governance* berpengaruh tidak langsung dengan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Kata kunci: *corporate governance; nilai perusahaan dan profitabilitas*

I. PENDAHULUAN

Pendirian suatu perusahaan pada dasarnya memiliki keinginan untuk maju dan berkembang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, baik itu tujuan jangka pendek misalkan seperti memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki maupun tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dan menyejahterakan pemegang saham (Suwardika & Mustanda, 2017). Tujuan umum dari didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan memiliki arti penting bagi suatu perusahaan karena dengan adanya nilai untuk memaksimalkan nilai perusahaan maka hal tersebut sama halnya dengan memaksimalkan tujuan utama dari suatu perusahaan (Fatimah, Mardani, & Wahono, 2019).

Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga banyak menarik minat calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan dapat tercapai dengan adanya penerapan *corporate governance* pada suatu perusahaan. *Corporate governance* ini dapat diartikan sebagai prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan sebuah perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggung jawaban terhadap *shareholder* khususnya dan *stakeholder* pada umumnya. Tujuan dari *corporate governance* ini yaitu untuk mengelola dan

mengarahkan sebuah bisnis pada perusahaan agar terjadi peningkatan pertumbuhan bisnis dan akuntabilitas pada sebuah perusahaan (Rahmadani & Rahayu, 2017). Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur *corporate governance* yaitu komisariss independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang diangkat berdasarkan RUPS dari pihak yang tidak berafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi atau anggota dewan direksi lainnya. Kepemilikan manajerial merupakan keadaan dimana manajer mempunyai saham di dalam perusahaan tersebut atau dengan kata lain manajer sebagai pemegang saham. Kepemilikan institusional merupakan suatu kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, perusahaan yang bergerak dibidang investasi serta kepemilikan institusi lainnya. Ketiga indikator *corporate governance* ini diharapkan dapat menjadikan pengelolaan perusahaan menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penerapan *corporate governance* di dalam perusahaan dapat berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan, karena semakin baik tata kelola perusahaan (*corporate governance*) maka akan menjadikan perusahaan menjadi lebih efisien sehingga hal tersebut dapat meningkatkan profit serta nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya mengenai *corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Oktaryani, Ardana P, Negara, Sofiyah, & Mandra, 2018), (Khasanah & Sucipto, 2020) menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Susanto & Ardini, 2016) menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian yang bertentangan dilakukan oleh (Rahmadani & Rahayu, 2017), (Windasari & Riharjo, 2017) menyatakan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba terhadap penjualan yang dimiliki, total aktiva maupun modal sendiri. Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Profitabilitas sangat berperan penting dalam semua aspek bisnis, karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, sehingga hal tersebut menghasilkan tanggapan dari para investor yang berdampak terhadap harga saham perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Dengan demikian, perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas, karena semakin tinggi profitabilitas maka semakin terjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Selain dapat meningkatkan nilai perusahaan, penerapan *corporate governance* juga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penerapan *corporate governance* dapat meningkatkan kinerja bisnis dan harga saham. Kinerja bisnis ini bisa diukur melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena apabila penerapan *corporate governance* ini kurang baik maka akan berpengaruh terhadap rendahnya profitabilitas dari perusahaan tersebut (Oktaryani et al., 2018). Penerapan *corporate governance* di dalam suatu perusahaan diharapkan dapat mengurangi permasalahan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan terutama dalam menghasilkan laba. Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai *corporate governance* terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh (Basri & Mayasari, 2019; Khasanah & Sucipto, 2020; Oktaryani et al., 2018) menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Budiharjo, 2016) menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian yang bertentangan dilakukan oleh (Alkhairani, Kamaliah, & Rokhmawati, 2020) menyatakan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Meningkatnya profitabilitas sebuah perusahaan salah satunya dapat dicapai melalui penerapan *corporate governance* yang baik dan profitabilitas ini juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan baik dan efisien sehingga akan menarik minat investor yang kemudian nilai dari perusahaan tersebut meningkat (Rahmadani & Rahayu, 2017). Pada penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Dewi & Sudiarta, 2017; Khasanah & Sucipto, 2020; Suwardika & Mustanda, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Wiksuana, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian yang bertentangan dilakukan oleh (Lumentut & Mangantar, 2019; Oktrima, 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya penerapan *corporate governance* yang baik di dalam perusahaan akan meningkatkan profitabilitas yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penerapan *corporate governance* yang baik dalam suatu perusahaan akan mengurangi tingkat kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen sehingga kinerja perusahaan menjadi meningkat dan perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas yang diharapkan, dimana profitabilitas merupakan sinyal positif bagi investor untuk menginvestasikan dananya dalam perusahaan. Semakin meningkat profitabilitas perusahaan semakin meningkatkan pula kepercayaan investor pada kemampuan operasi perusahaan, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas dianggap mampu memediasi hubungan antara *corporate governance* dengan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah & Sucipto, 2020) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, serta adanya hasil-hasil penelitian yang tidak konsisten, maka penelitian *corporate governance*, profitabilitas dan nilai perusahaan menarik untuk diteliti kembali dengan judul Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* dengan agen. Dalam hal ini pihak *principal* merupakan pemilik atau pemegang saham, sedangkan pihak agen merupakan manajemen yang mengelola perusahaan (Supriyono, 2018). Hubungan antara agen dan *principal* biasanya dalam situasi asimetri informasi, dimana agen memiliki lebih banyak informasi dibandingkan *principal* karena yang menjalankan kegiatan operasional adalah agen (manajemen). Disatu sisi, pemegang saham ingin manajer bekerja untuk menyejahterakan pemegang saham namun manajer perusahaan bekerja keras untuk kepentingannya sendiri. Teori agensi menunjukkan pentingnya pemisahan kepemilikan antara manajemen perusahaan dengan pemilik perusahaan. Tujuan dari sistem pemisahan adalah untuk menciptakan efisiensi dan efektifitas dengan mempekerjakan agen profesional dalam mengelola perusahaan. *Principal* dapat membatasi penyimpangan dari kepentingannya dengan mendirikan insentif yang tepat untuk agen dan dengan menimbulkan biaya monitoring yang dirancang untuk membatasi kegiatan menyimpang dari agen. Konsep *corporate governance* berkaitan dengan teori keagenan yaitu bagaimana para pemilik (*principal*) yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka dan yakin mereka tidak akan melakukan kecurangan-kecurangan yang akan merugikan para pemegang saham sehingga penerapan *corporate governance* mendapatkan hasil yang maksimal.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signalling theory*) merupakan dorongan yang timbul karena adanya informasi asimetris antara manajemen dengan pihak luar, dimana pihak manajemen lebih cepat mengetahui informasi mengenai perusahaan dibandingkan dengan pihak luar seperti investor dan kreditor. Teori ini dapat memberikan informasi kepada investor sehingga investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah (Oktaryani et al., 2018). Informasi yang baik mengenai perusahaan menjadi hal utama yang dapat mendorong manajemen untuk memberikan sinyal kepada investor dengan harapan untuk menaikkan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dijadikan sinyal oleh manajer terhadap pihak eksternal terutama pihak investor, karena kinerja perusahaan ini akan mencerminkan informasi akuntansi yang akan dipublikasikan perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan maka akan membuat investor semakin tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Profitabilitas dan nilai suatu perusahaan sangat berkaitan dengan teori sinyal. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi, sedangkan profitabilitas yang rendah

akan menunjukkan nilai perusahaan yang rendah sehingga profitabilitas suatu perusahaan dapat menjadi sinyal dalam meningkatkan penilaian investor, ketika profitabilitas perusahaan meningkat maka investor akan langsung memberikan penilaian terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Corporate governance diartikan sebagai prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan sebuah perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan dalam memberikan pertanggung jawaban terhadap *shareholder* dan *stakeholder*. Penerapan *corporate governance* di dalam sebuah perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin baik tata kelola perusahaan maka akan menjadikan perusahaan lebih efisien dan perusahaan dianggap memiliki prospek di masa mendatang (Suryani, Handajani, & Effendy, 2020). Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah & Sucipto, 2020; Oktaryani et al., 2018) menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H1: *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas

Penerapan *corporate governance* dapat meningkatkan kinerja bisnis dan harga saham. Kinerja bisnis ini bisa diukur dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena apabila penerapan *corporate governance* kurang baik maka akan berpengaruh terhadap rendahnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan (Oktaryani et al., 2018). Penerapan *corporate governance* di dalam suatu perusahaan diharapkan dapat mengurangi permasalahan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan terutama dalam menghasilkan laba. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Basri & Mayasari, 2019; Khasanah & Sucipto, 2020; Oktaryani et al., 2018) menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H2 : *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba terhadap penjualan yang dimiliki, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas ini sangat berperan penting dalam semua aspek bisnis, karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan. Meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan akan menjadikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan nilai perusahaan juga meningkat. Banyaknya minat investor untuk berinvestasi, maka semakin tinggi permintaan saham perusahaan, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan di pasar modal sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Sudiartha, 2017; Khasanah & Sucipto, 2020; Suwardika & Mustanda, 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Penerapan *corporate governance* yang baik dalam suatu perusahaan akan mengurangi tingkat kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen sehingga kinerja perusahaan menjadi meningkat dan perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas yang diharapkan, dimana profitabilitas merupakan sinyal positif bagi investor untuk menginvestasikan dananya dalam perusahaan. Semakin meningkat profitabilitas perusahaan semakin meningkat pula kepercayaan investor pada kemampuan operasi perusahaan, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Maka dari itu, profitabilitas ini dianggap mampu dalam memediasi hubungan antara *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah & Sucipto, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memediasi hubungan antara *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H4 : *Corporate Governance* berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan

melalui profitabilitas.

III. METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui www.idx.co.id dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar periode 2018-2020 yang berjumlah 195 perusahaan. Metode sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang memperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia selama tahun 2018-2020, (2) perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan perusahaan (*annual report*) selama tahun 2018-2020, (3) perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah selama tahun 2018-2020, (4) Perusahaan manufaktur yang menyediakan informasi lengkap dalam laporan tahunan perusahaan yang terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *corporate governance* yang diukur dengan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional beserta profitabilitas selama tahun 2018 – 2020.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor kepada tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Dalam mengukur nilai perusahaan, manajemen dapat menggunakan nilai buku (*price book value*). *Price book value* ini menunjukkan besarnya reaksi pasar dalam menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Khasanah & Sucipto, 2020). *Price book value* diukur dengan membandingkan harga saham per lembar saham dengan nilai buku dari setiap perusahaan yang akan diteliti. Rumus dalam mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan *price book value* (Puspitaningtyas, 2020) antara lain:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Corporate governance merupakan prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan sebuah perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan dalam memberikan pertanggungjawaban terhadap pihak *shareholder* dan *stakeholder*. Indikator yang digunakan untuk mengukur *corporate governance* adalah komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang diangkat berdasarkan RUPS dari pihak yang tidak berafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi atau anggota dewan direksi lainnya. Komisaris independen diukur dengan menggunakan indikator persentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh anggota dewan komisaris perusahaan (Patmawati, 2017). Rumus dalam menghitung komisaris independen antara lain:

$$KIN = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Seluruh Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

Kepemilikan manajerial merupakan keadaan dimana manajer memiliki saham di dalam perusahaan tersebut atau dengan kata lain manajer sekaligus pemegang saham. Kepemilikan manajerial ini diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer. Rumus dalam menghitung kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Pihak Manajemen}}{\text{Total Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, perusahaan yang bergerak di bidang investasi serta kepemilikan institusi lainnya. Kepemilikan institusional diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi. Rumus untuk menghitung kepemilikan institusional antara lain sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Pihak Institusi}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba relatif terhadap penjualan yang dimiliki, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas sangat penting bagi kelangsungan perusahaan, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek dimasa mendatang. Proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Return on asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Rumus untuk menghitung profitabilitas dengan menggunakan *return on asset* (ROA) (Mardiyanto, 2009) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return on equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih atas ekuitas. Pengukuran ROE ini berdasarkan atas penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan. Rumus untuk menghitung profitabilitas dengan menggunakan return on equity (ROE) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* (PLS) digunakan sebagai alat bantu analisis karena jumlah sampel yang dibutuhkan relatif kecil dan data tidak harus memiliki distribusi normal. Langkah-langkah analisis dengan metode *Partial Least Square* (PLS) adalah (1) Merancang model struktural (*Inner Model*), (2) Merancang model pengukuran (*Outer Model*), (3) Mengkonstruksi diagram jalur, (4) Melakukan konversi diagram jalur ke dalam sistem persamaan, (5) Estimasi koefisien jalur, *loading* dan *weight*, (6) Evaluasi *Goodness of Fit Model*, (7) Proses uji hipotesis

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KIN	120	.30	.83	.4271	.10249
KM	120	.00	.48	.0826	.11913
KI	120	.00	1.43	.6452	.26203
NP	120	.20	56.79	2.3088	5.33516
ROA	120	.00	.47	.0730	.07439
ROE	120	.00	1.45	.1401	.20924
Valid N (listwise)	120				

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan uji analisis statistik deskriptif pada tabel 1 diatas, maka diketahui bahwa jumlah observasi dalam penelitian (N) adalah 120. Hasil uji analisis statistik deskriptif menyatakan bahwa variabel *corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen (KIN) memiliki nilai minimum sebesar 0,30 dan nilai maksimum sebesar 0,83 dengan nilai rata-rata sebesar 0,4271 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,10249.

Variabel *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial (KM) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,48 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0826 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,11913.

Variable *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional (KI) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,43 dengan nilai rata-rata sebesar 0,6452 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,26203.

Variabel nilai perusahaan (NP) memiliki nilai minimum sebesar 0,20 dan nilai maksimum

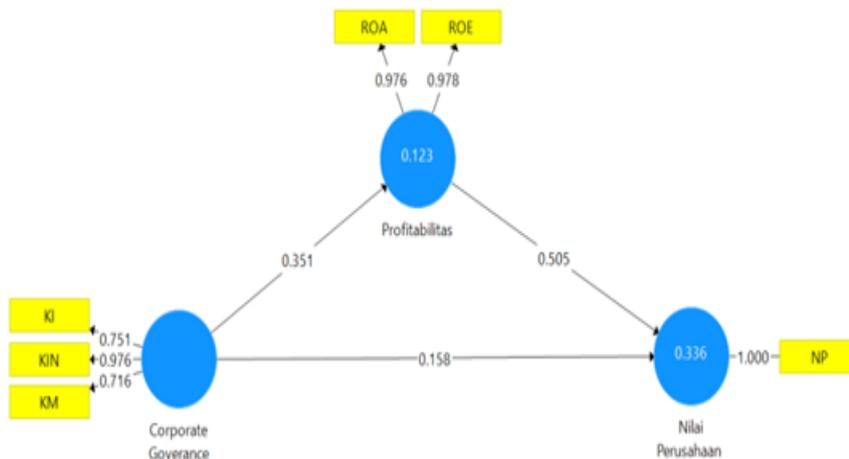
sebesar 56,79 dengan nilai rata-rata sebesar 2,3088 dan memiliki standar deviasi sebesar 5,33516.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,47 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0730 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,07439.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,45 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1401 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,20924.

Diagram Jalur (Path Diagram) PLS

Terdapat dua tahap model dalam *Partial Least Square* (PLS) yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk melihat hubungan antara indikator dengan variabel latennya, sedangkan model struktural (*inner model*) digunakan untuk melihat hubungan antara variabel laten.



Gambar 1
Hasil Output PLS Algorithm

Sumber: data diolah (2021)

Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau *outer model* menunjukkan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran (*outer model*) diuji dengan beberapa indikator seperti *convergent validity*, *discriminant validity* dan *reliability*. Adapun model pengukuran dihitung menggunakan *PLS Algorithm*.

Convergent Validity

Loading Factor

Suatu indikator dikatakan valid apabila nilai *loading factor* suatu indikator bernilai positif dan lebih besar dari 0,5 ($>0,5$).

Tabel 2
Hasil Uji Convergent Validity
Loading Factor

Variabel	Loading Factor	Keterangan
<i>Corporate Governance</i>		
- KIN	0,976	Valid
- KI	0,751	
- KM	0,716	
Nilai Perusahaan	1,000	Valid
Profitabilitas		
- ROA	0,976	Valid
- ROE	0,978	

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2 diatas nilai *loading factor* yang dihasilkan bahwa *corporate governance*, profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki nilai *loading factor* yang lebih besar dari 0,5 yang artinya indikator tersebut dapat dinyatakan valid.

Average Variance Extracted (AVE)

Sebuah indikator dinyatakan memiliki *convergent validity* bila nilai AVE $\geq 0,50$ yang artinya rata-rata varian keseluruhan indikator yang dijelaskan oleh variabel latennya minimal 50%.

Tabel 3

Hasil Uji Convergent Validity
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
CG	0,677	Valid
NP	1,000	Valid
PR	0,954	Valid

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai AVE dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,5 yang artinya indikator tersebut dinyatakan valid.

Discriminant Validity

Akar AVE vs Korelasi Antar Variabel Laten

Sebuah indikator dinyatakan memiliki *discriminant validity* apabila nilai akar AVE setiap variabel laten lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antar variabel laten.

Tabel 4

Hasil Uji Discriminant Validity
Fornell-Larcker Criteria

	CG	NP	PR
CG	0,823		
NP	0,335	1,000	
PR	0,351	0,561	0,977

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4 diatas semua akar dari AVE (*Fornell-Larcker Criteria*) tiap variabel lebih besar dari korelasinya dengan variabel lainnya yang artinya indikator telah memenuhi syarat *discriminant validity* pada model *Fornell-Larcker Criteria*.

Cross Loading

Sebuah indikator dinyatakan memiliki *discriminant validity* apabila loading faktor tiap indikator yang mengukur variabel latennya lebih besar dari nilai *cross loading*.

Tabel 5

Hasil Uji Discriminant Validity
Cross Loading

	CG	NP	PR
KI	0,751	0,303	0,270
KIN	0,976	0,324	0,346
KM	0,716	0,173	0,236
NP	0,335	1,000	0,561
ROA	0,348	0,528	0,976
ROE	0,338	0,567	0,978

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 5 diatas dilihat bahwa *loading factor* tiap variabel lebih besar dari nilai *cross*

loadingnya. Hal ini berarti bahwa indikator variabel *corporate governance*, profitabilitas dan nilai perusahaan yang diuji dengan model *cross loading* telah memenuhi syarat *discriminant validity*.

Heterotrait Monotrait

Indikator dinyatakan memenuhi syarat *discriminant validity* apabila memiliki nilai kurang dari 0,9 (<0,9).

Tabel 6
Hasil Uji Discriminant Validity
Heterotrait Monotrait

	CG	NP	PR
CG			
NP	0.377		
PR	0.412	0.574	

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 6 diatas pengujian menggunakan model Heterotrait Monotrait dinyatakan memenuhi syarat *discriminant validity* apabila memiliki nilai kurang dari 0,9 (<0,9). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua nilai Heterotrait Monotrait kurang dari 0,9 maka dinyatakan bahwa semua indikator variabel telah valid secara *discriminant validity* pada model Heterotrait Monotrait.

Reliability

Reliability pada PLS menggunakan nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7 dan nilai *cronbach alpha* disarankan diatas 0,6.

Tabel 7
Hasil Uji Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
CG	0,860	0,751	Reliabel
NP	1,000	1,000	Reliabel
PR	0,976	0,952	Reliabel

Sumber: Lampiran 6, data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 7 diatas nilai *composite reliability* pada variabel *corporate governance*, profitabilitas dan nilai perusahaan lebih besar dari 0,7 dan nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel diatas 0,6 maka dapat diartikan bahwa data dinyatakan reliabel.

Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural (*inner model*) dilakukan untuk mengkonfirmasi model teori yang dituangkan dalam model structural penelitian. Evaluasi uji model struktural (*inner model*) diuji dengan indikator seperti *R-Square*, *predictive relevance* (Q^2) dan *goodness of fit*.

R-Square

Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive.

Tabel 8
Hasil *R-Square*

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
NP	0,336	0,322
PR	0,123	0,114

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa nilai *R-Square* dari variabel profitabilitas sebesar 0,123 atau 12,3% , dimana nilai tersebut artinya bahwa variabel profitabilitas dapat

dijelaskan dengan *corporate governance* sebesar 12,3% dan 87,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Nilai *R-Square* nilai perusahaan sebesar 0,336 atau 33,6 persen, dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *corporate governance* dan profitabilitas sebesar 33,6% dan sisanya 66,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

F-Square

Nilai *F-Square* sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat dinyatakan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh lemah, cukup, atau kuat pada tingkat struktural.

Tabel 9
Hasil *F-Square*

	CG	NP	PR
CG		0,033	0,140
NP			
PR		0,337	

Sumber: Lampiran 6, data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa pengaruh CG terhadap NP sebesar 0,033 dan CG terhadap PR sebesar 0,140 tergolong lemah, karena nilai *F-Square* berada dalam rentang 0,02-0,15. Sedangkan pengaruh PR terhadap NP yaitu tergolong kuat, karena nilai *F-Square* yang diperoleh sebesar 0,337 dan berada dalam rentang 0,15-0,35

Predictive Relevance (Q²)

Nilai *predictive relevance (Q²)* pada model struktural digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= 1 - (1-R_{12})(1-R_{22}) \\
 &= 1 - (1-0,336)(1-0,123) \\
 &= 0,417
 \end{aligned}$$

Nilai ini berarti besarnya kontribusi variabel *corporate governance* dan profitabilitas secara keseluruhan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,417 atau 41,7%. Sedangkan sisanya sebesar 58,3% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak disertakan dalam model ini.

Goodness Of Fit

Pada dasarnya GoF (*Goodness Of Fit*) dibedakan menjadi kecil (0,1), medium (0,25) dan besar (0,36). Adapun perhitungan nilai GoF dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Perhitungan Nilai *Goodness Of Fit (GoF)*

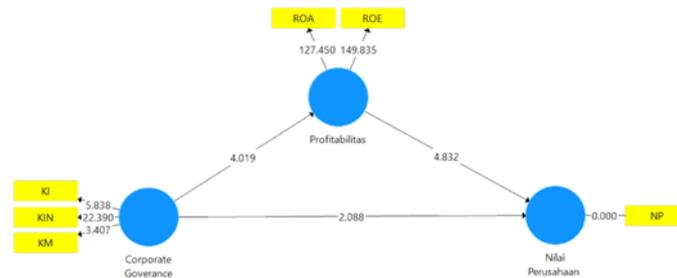
Konstruk	<i>Communality</i>	<i>R-Square</i>
CG	0,677	
NP	1,000	0,336
PR	0,954	0,123
Rata - Rata	0,877	0,230
GoF = $\sqrt{0,877 \times 0,230} = 0,450$		

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa nilai *Goodness Of Fit* sebesar 0,450 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,36 (>0,36), maka model penelitian ini bersifat sangat baik dan mampu merepresentasikan data sesuai teori yang digunakan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat nilai-nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T-statistik yaitu melalui metode *bootstrapping*. Skor koefisien *path* atau *inner model* yang ditunjukkan oleh nilai *T-statistic* > 1,96 dan nilai alpha sebesar 0,05 (5%).



Gambar 2

Hasil Output PLS Bootstrapping

Sumber: data diolah (2021)

Tabel 11

Hasil Pengujian Hipotesis

Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Values, P-Values)

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistic (O/STDEV)	P-Values
CG-> NP	0,158	0,160	0,076	2,088	0,037
GC -> PR	0,351	0,355	0,087	4,019	0,000
PR -> NP	0,505	0,507	0,105	4,832	0,000

Sumber: data diolah (2021)

Tabel 12

Hasil Indirect Effect

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STDEV)	P-Values
CG -> PR -> NP	0,177	0,179	0,057	3,105	0,002

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 11 dan 12 diperoleh hasil sebagai berikut:

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa variabel *corporate governance* memiliki nilai *original* sampel sebesar 0,158, nilai *T-statistic* sebesar 2,088 (>1.96) dengan *P-Values* sebesar 0,037 (<0.05). Hal ini berarti H1 yang menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

Hipotesis kedua menyatakan *corporate governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil menunjukkan bahwa variabel *corporate governance* memiliki nilai *original* sampel sebesar 0,351, nilai *T-statistic* sebesar 4,019 (>1.96) dan nilai *P-Values* sebesar 0,000 (<0.05). Hal ini berarti H2 yang menyatakan *corporate governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas diterima.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai *original* sampel sebesar 0,505, nilai *T-statistic* sebesar 4,832 (>1.96) dan nilai *P-Values* sebesar 0,000 (<0.05). Hal ini berarti H3 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Hasil menunjukkan bahwa variabel

corporate governance melalui profitabilitas memiliki nilai *original* sampel sebesar 0,177, nilai *T-statistic* sebesar 3,105 (>1.96) dan nilai *P-Values* sebesar 0,002 (<0.05). Hal ini berarti H_4 yang menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas diterima.

Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Penerapan *corporate governance* di dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin baik tata kelola perusahaan (*corporate governance*) maka akan menjadikan perusahaan menjadi lebih efisien dan perusahaan dianggap memiliki prospek dimasa mendatang. Implementasi *corporate governance* memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan menggunakan dananya untuk mencapai tujuan perusahaan yakni memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Dengan begitu, investor akan tertarik untuk melakukan pembelian saham perusahaan yang dimana semakin tinggi permintaan saham akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan juga akan ikut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah & Sucipto, 2020; Oktaryani et al., 2018) yang menemukan bukti bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanto & Ardini, 2016) yang menemukan bukti bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas

Penerapan *corporate governance* di dalam perusahaan dapat meningkatkan kinerja bisnis dan harga saham. Kinerja bisnis ini bisa diukur dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena apabila penerapan *corporate governance* kurang baik maka akan berpengaruh terhadap rendahnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga penerapan *corporate governance* di dalam perusahaan diharapkan dapat mengurangi permasalahan dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam pengelolaan perusahaan terutama dalam menghasilkan laba sesuai dengan target perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Basri & Mayasari, 2019; Khasanah & Sucipto, 2020; Oktaryani et al., 2018) yang menemukan bukti bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budiharjo, 2016) menemukan bukti bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan akan menjadikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan nilai perusahaan juga meningkat. Banyaknya minat investor untuk berinvestasi, maka semakin tinggi permintaan saham perusahaan, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan di pasar modal sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Sudiarta, 2017; Khasanah & Sucipto, 2020; Suwardika & Mustanda, 2017) yang menemukan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Wiksuana, 2017) yang menemukan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Penerapan *corporate governance* yang baik dalam suatu perusahaan akan mengurangi tingkat kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen sehingga kinerja perusahaan menjadi meningkat dan perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas yang diharapkan. Semakin meningkat profitabilitas perusahaan semakin meningkat pula kepercayaan investor pada kemampuan operasi perusahaan, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah & Sucipto, 2020) yang menemukan bukti bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

V. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *Partial Least Square* (PLS). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian sampel.

Hasil dari penelitian ini yaitu variabel *corporate governance* dan profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. *Corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. *Corporate governance* berpengaruh secara tidak langsung dengan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhairani, Kamaliah, & Rokhmawati, A. (2020). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(2). Retrieved from [https://doi.org/10.25299/kiat.2020.vol31\(2\).2783](https://doi.org/10.25299/kiat.2020.vol31(2).2783)
- Basri, H., & Mayasari, V. (2019). Good Corporate Governance (GCG) dan Leverage terhadap Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Adminika*, 5(1), 24–34. Retrieved from <http://journal.poltekanika.ac.id/index.php/adm/article/view/70>
- Budiharjo, R. (2016). Good Corporate Governance Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih CGPI Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 163–194. Retrieved from <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/9>
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 2222–2252. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/28486>
- Fatimah, F., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(15). Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/4449>
- Khasanah, I. D., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh corporate social responsibility (csr) dan good corporate governance (gcg) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 14–28. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.29264/jakt.v17i1.6524>
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23643>
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti sari manajemen keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Oktaryani, G. A. S., Ardana P, I. N. N., Negara, I. K., Sofiyah, S., & Mandra, I. G. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 5(2), 45–58. Retrieved from <https://doi.org/10.29303/distribusi.v5i2.36>
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, 1(1), 98–107. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/622>
- Patmawati, P. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Good Corporate Governance

- terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 46–58. Retrieved from <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/245>
- Puspitaningtyas, Z. (2020). *Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(1). Retrieved from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2170>
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Suryani, C., Handajani, L., & Effendy, L. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(7). Retrieved from <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i07.p18>
- Susanto, C. M., & Ardini, L. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(7). Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1846>
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-Jurnal Manajemen*, 6(3). Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/27276>
- Windsari, O., & Riharjo, I. B. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(10), 1–20. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/549/560>
- Wulandari, N. M. I., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1278–1311. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/27466/17920>